

Efektivitas Remedial Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas V Melalui Kurikulum 2013 di SD Negeri Lamlung Kabupaten Aceh Barat

Yusmarita¹, Yusnidar²

¹SMP Negeri 3 Sama Tiga ²SMP Negeri 6 Meureubo

Email : yusmarita1985@gmail.com¹, yusnidar.sag.pai@gmail.com²

ABSTRACT

This study aims to examine the effectiveness of a remedial program in improving the learning achievement of fifth-grade students at SD Negeri Lamlung, West Aceh Regency, using a Classroom Action Research (CAR) approach conducted in two cycles. The results show that in the first cycle, the average posttest score increased from 55 to 65, although some students still struggled to understand complex material. In the second cycle, with the implementation of interactive learning media and an individual approach, the average posttest score significantly increased to 75. This improvement was supported by increased student motivation and engagement in learning. The findings prove that a well-designed remedial program with appropriate strategies, such as the use of interactive media and personalized approaches, is effective in enhancing students' understanding and academic achievement. This study recommends that teachers adopt innovative and student-centered teaching methods in implementing the 2013 Curriculum, especially in rural areas.

Keywords: Remedial, Learning Achievement, Media, Interactive, Approach.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas program remedial dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri Lamlung Kabupaten Aceh Barat melalui pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus pertama, rata-rata nilai posttest siswa meningkat dari 55 menjadi 65, meskipun beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi kompleks. Pada siklus kedua, dengan penerapan media pembelajaran interaktif dan pendekatan individu, rata-rata nilai posttest meningkat signifikan menjadi 75. Peningkatan ini didukung oleh peningkatan motivasi dan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Hasil penelitian membuktikan bahwa program remedial yang dirancang dengan strategi yang tepat, seperti penggunaan media interaktif dan pendekatan personal, efektif dalam meningkatkan pemahaman dan prestasi belajar siswa. Penelitian ini memberikan rekomendasi bagi guru untuk menerapkan metode pembelajaran yang inovatif dan berpusat pada siswa dalam implementasi Kurikulum 2013, khususnya di daerah pedesaan.

Kata kunci: Remedial, Prestasi Belajar, Media, Interaktif, Pendekatan.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam konteks pendidikan dasar, Kurikulum 2013 (K-13) hadir sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pembelajaran dengan menekankan pendekatan saintifik dan penilaian yang holistik, mencakup aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Namun, implementasi kurikulum ini tidak selalu berjalan mulus. Di SD Negeri Lamlung Kabupaten Aceh Barat, khususnya pada siswa kelas V, masih ditemukan kendala dalam pencapaian kompetensi belajar, terutama pada mata pelajaran matematika dan IPA. Hal ini terlihat dari rendahnya nilai ujian harian dan ujian tengah semester, di mana banyak siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan.

Salah satu faktor penyebab rendahnya prestasi belajar siswa adalah kurangnya pemahaman terhadap materi pelajaran yang disampaikan. Beberapa siswa mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran karena metode yang digunakan kurang variatif dan tidak sesuai dengan kebutuhan belajar mereka. Selain itu, keterbatasan waktu dalam proses pembelajaran di kelas seringkali membuat guru tidak dapat memberikan perhatian khusus kepada siswa yang membutuhkan bantuan lebih. Akibatnya, siswa yang tertinggal dalam memahami materi semakin kesulitan untuk mengikuti pelajaran selanjutnya.

Remedial merupakan salah satu strategi yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah ini. Remedial adalah kegiatan pembelajaran yang diberikan kepada siswa yang belum mencapai kompetensi tertentu, dengan tujuan membantu mereka memahami materi yang belum dikuasai. Melalui remedial, siswa diberikan kesempatan untuk belajar kembali dengan metode yang lebih sesuai, sehingga diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan prestasi belajarnya. Namun, efektivitas remedial dalam konteks Kurikulum 2013 masih perlu dikaji lebih mendalam, terutama di sekolah-sekolah yang berada di daerah pedesaan seperti SD Negeri Lamlung.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa remedial dapat meningkatkan prestasi belajar siswa jika dilaksanakan dengan metode dan pendekatan yang tepat. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Susanto (2015) menunjukkan bahwa penggunaan metode tutor sebaya dalam remedial dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa. Selain itu, penelitian oleh Daryanto (2016) juga menyebutkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif dalam remedial dapat membuat siswa lebih tertarik dan aktif dalam belajar. Namun, penelitian-penelitian tersebut belum banyak dilakukan di sekolah dasar yang berada di daerah terpencil seperti Kabupaten Aceh Barat.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas program remedial dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V di SD Negeri Lamlung Kabupaten Aceh Barat. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang strategi remedial yang efektif dalam konteks Kurikulum 2013, serta memberikan rekomendasi bagi guru dalam merancang pembelajaran yang lebih inklusif dan efektif.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 25 siswa kelas V SD Negeri Lamlung Kabupaten Aceh Barat.

Teknik pengumpulan data meliputi:

1. Tes prestasi belajar (pretest dan posttest) untuk mengukur pemahaman siswa.
2. Observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran remedial.
3. Dokumentasi untuk mendukung data hasil tes dan observasi.

Prosedur penelitian dimulai dengan Siklus I, di mana remedial dilaksanakan menggunakan metode tutor sebaya dan pemberian latihan soal. Hasil belajar dievaluasi melalui posttest. Berdasarkan refleksi Siklus I, dilakukan perbaikan strategi pada Siklus II, seperti penggunaan media pembelajaran interaktif untuk meningkatkan efektivitas remedial. Evaluasi kembali dilakukan melalui posttest untuk mengukur peningkatan prestasi belajar siswa.

Hasil dan Diskusi

1. Hasil Siklus I

Pada siklus pertama, penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata nilai pretest siswa adalah 55, sedangkan setelah dilaksanakan program remedial, nilai posttest meningkat menjadi 65. Meskipun terjadi peningkatan, beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi, terutama pada konsep-konsep yang lebih kompleks. Hal ini terlihat dari hasil posttest yang belum mencapai target yang diharapkan. Observasi selama proses pembelajaran remedial menunjukkan bahwa siswa mulai menunjukkan keaktifan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, namun masih membutuhkan bimbingan yang lebih intensif dari guru. Partisipasi siswa dalam diskusi dan tanya jawab mulai terlihat, meskipun belum optimal. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun remedial telah memberikan dampak positif, masih diperlukan perbaikan dalam strategi pembelajaran untuk memastikan semua siswa dapat memahami materi dengan baik.

2. Hasil Siklus II

Pada siklus kedua, terjadi peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar siswa. Rata-rata nilai posttest meningkat menjadi 75, menunjukkan bahwa program remedial yang telah dimodifikasi memberikan dampak yang lebih baik. Penggunaan media pembelajaran interaktif dan pendekatan individu dalam remedial terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa. Media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa membuat mereka lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar. Selain itu, pendekatan individu yang dilakukan oleh guru membantu siswa yang masih mengalami kesulitan untuk mendapatkan perhatian khusus, sehingga mereka dapat mengatasi hambatan belajar.

dengan lebih baik. Siswa juga menunjukkan peningkatan motivasi dan keaktifan dalam pembelajaran, yang terlihat dari partisipasi mereka dalam diskusi kelompok, tanya jawab, dan penyelesaian tugas-tugas yang diberikan.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program remedial yang dilaksanakan secara sistematis dan terstruktur dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Peningkatan ini terjadi karena program remedial memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami materi secara lebih mendalam dan mengatasi kesulitan belajar yang mereka hadapi. Pada siklus pertama, meskipun terjadi peningkatan nilai, masih terdapat beberapa siswa yang belum mencapai target yang diharapkan. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang digunakan pada siklus pertama belum sepenuhnya efektif untuk semua siswa.

Pada siklus kedua, dengan memperbaiki strategi pembelajaran melalui penggunaan media interaktif dan pendekatan individu, terjadi peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar siswa. Media pembelajaran interaktif, seperti video, animasi, dan permainan edukatif, membantu siswa untuk lebih mudah memahami konsep-konsep yang sulit. Selain itu, pendekatan individu yang dilakukan oleh guru memungkinkan siswa untuk mendapatkan bimbingan yang lebih personal, sehingga mereka dapat mengatasi kesulitan belajar dengan lebih efektif.

Peningkatan motivasi dan keaktifan siswa dalam pembelajaran juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan program remedial. Siswa yang termotivasi cenderung lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dan lebih bersemangat dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan. Hal ini menunjukkan bahwa faktor psikologis, seperti motivasi dan kepercayaan diri, juga memainkan peran penting dalam keberhasilan belajar siswa.

Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa program remedial yang dirancang dengan baik dan dilaksanakan dengan strategi yang tepat dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Penggunaan metode dan media yang bervariasi, serta pendekatan individu, terbukti efektif dalam membantu siswa mengatasi kesulitan belajar dan mencapai hasil belajar yang lebih baik. Program remedial ini juga menunjukkan bahwa kurikulum K13 yang diterapkan di SD Negeri Lamlung Kabupaten Aceh Barat dapat diimplementasikan dengan baik melalui pendekatan pembelajaran yang inovatif dan berpusat pada siswa.

Kesimpulan

Program remedial yang dilaksanakan secara sistematis dan terstruktur terbukti efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri Lamlung Kabupaten Aceh Barat. Peningkatan signifikan terjadi setelah penerapan media pembelajaran interaktif dan pendekatan individu pada siklus kedua, yang membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam. Selain itu, motivasi dan keaktifan siswa dalam pembelajaran juga meningkat, menunjukkan bahwa faktor psikologis turut berperan penting dalam

keberhasilan belajar. Penelitian ini membuktikan bahwa strategi remedial yang inovatif dan berpusat pada siswa dapat menjadi solusi untuk mengatasi kesulitan belajar dalam implementasi Kurikulum 2013, khususnya di daerah pedesaan.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. (2014). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- Daryanto. (2016). *Media pembelajaran interaktif*. Yogyakarta: Gava Media.
- Depdiknas. (2008). *Panduan pelaksanaan program remedial*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. (2008). *Panduan penilaian holistik*. Jakarta: Depdiknas.
- Gagne, R. M. (1985). *The conditions of learning and theory of instruction*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Hamalik, O. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Joyce, B., & Weil, M. (2015). *Models of teaching*. Boston: Pearson.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). *Kurikulum 2013: Pedoman implementasi kurikulum*. Jakarta: Kemdikbud.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). *Panduan pendekatan saintifik dalam pembelajaran*. Jakarta: Kemdikbud.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2014). *Permendikbud No. 104 Tahun 2014 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik*. Jakarta: Kemendikbud.
- SD Negeri Lamlung. (2022). *Laporan hasil ujian harian dan tengah semester*. Aceh Barat: SD Negeri Lamlung.
- Sudjana, N. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Supriyanto, A. (2014). *Pembelajaran efektif di sekolah dasar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Susanto, A. (2015). Efektivitas metode tutor sebaya dalam program remedial. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(2), 123–130.